

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Deskriptif Data Responden

Data yang dianalisis dalam penelitian ini berasal dari data primer penelitian. Data primer penelitian adalah hasil kuesioner atau angket yang disebarakan kepada 28 responden. Data tersebut merupakan data pokok di mana analisisnya ditunjang oleh data-data sekunder yang analisisnya didapat dari hasil observasi di lapangan dan beberapa sumber pustaka untuk memperkuat dan memperdalam hasil analisis. Data yang diperoleh dan hasil kuisisioner terdiri dari dua macam, yaitu data responden dan data penelitian.

Data responden adalah seluruh identitas responden yang dipandang relevan dengan permasalahan yang diidentifikasi. Data penelitian adalah sejumlah skor yang diperoleh dari jawaban responden atas pertanyaan atau pernyataan mengenai penelitian. Analisis deskriptif data responden bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai objek penelitian berdasarkan data dan variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti. Jawaban responden atas pertanyaan dan pernyataan yang diajukan dalam angket akan ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Data responden tersebut dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, usia, pernah menonton berita pengunduran Ahok dari Partai Gerindra di Net.TV.

4.1.1 Jenis Kelamin

Tabel 4.1
Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-laki	23	82.1
2	Perempuan	5	17.9
	Total	28	100

n=28

Sumber : Angket Penelitian

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden adalah laki-laki sebanyak 23 orang atau 82,1%. Responden yang paling sedikit adalah perempuan sebanyak 5 orang atau 17,9%. Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa kecenderungan yang menjadi anggota Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) serta yang menonton berita pengunduran diri Ahok dari Partai GERINDRA di Net TV adalah laki-laki. Hal ini dikarenakan pada dasarnya laki-laki lebih tertarik didunia politik dan menyukai politik di bandingkan dengan perempuan. Hal tersebut sejalan dengan yang dikemukakan oleh Puspasari, yang menyatakan bahwa :

Dari sekian banyak institusi pendidikan di jaman modern, kecenderungan laki-laki sering memilih pendidikan politik di bandingkan perempuan, hal itu di karenakan bagi laki-laki pemilihan politik atau berita politik sebagai bentuk harapan agar masa depan dalam konteks politik bagi dirinya lebih terjamin untuk mempertahankan diri secara ekonomi, kekuasaan, budaya, dan lain sebagainya, sehingga dari kecerendungan laki-laki menyukai politik tersebut yang menjadi dasar bahwa laki-laki lebih tertarik memilih politik sebagai jenjang karier yang mereka butuhkan di masa yang akan datang (Puspasari, 2009 : 59).

Mayoritas responden dari anggota Perhimpunan Mahasiswa Bandung adalah laki-laki. Hal itu dikarenakan laki-laki pemilihan politik atau berita politik sebagai bentuk harapan agar masa depan dalam konteks politik bagi dirinya lebih terjamin untuk mempertahankan diri secara ekonomi, kekuasaan, budaya, dan lain sebagainya, sehingga laki-laki menyukai politik tersebut yang menjadi dasar bahwa laki-laki lebih tertarik memilih politik sebagai jenjang karier yang dibutuhkan di masa yang akan datang.

4.1.2 Usia Responden

Tabel 4.2
Usia Responden

No	Usia	Frekuensi	Persentase
1	Dibawah 20 Tahun	2	7,1
2	20 – 30 Tahun	22	78,6
3	31 – 40 Tahun	4	14,3
4	41 – 50 Tahun	0	0,0
5	Di atas 50 Tahun	0	0,0
Jumlah		28	100

n = 28

Sumber : Hasil Angket

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden berusia 20 - 30 tahun sebanyak 22 orang atau 78,6%. Responden yang paling sedikit berusia di bawah 20 tahun sebanyak 2 orang atau 7,1%. Tabel di atas dapat dilihat dan digambarkan mayoritas responden yang menjadi anggota Perhimpunan Mahasiswa Bandung dan yang menonton berita pengunduran diri Ahok dari Partai GERINDRA di Net TV berusia 20 - 30 tahun. Menurut data yang telah penulis dapatkan serta

berdasarkan hasil wawancara dengan ketua Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) mengatakan bahwa :

Dari sekian banyak anggota Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) berusia berkisar 20 – 30 tahun kebanyakan dari anggota itu sendiri masih berstatus mahasiswa di berbagai kampus yang ada di kota Bandung. Mereka semua mahasiswa baik mahasiswa semester pertama ataupun mahasiswa tingkat akhir, oleh karena itu kebanyakan dari anggota PMB berusia 20 sampai 30 tahun.¹

Kutipan tersebut dapat di gambarkan bahwa mayoritas dari anggota Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) berusia 20 sampai 30 Tahun.

4.1.3 Pernah Menonton Berita Pengunduran Ahok dari Partai Gerindra di Net.TV

Tabel 4.3

Pernah Menonton Berita Pengunduran Ahok dari Partai Gerindra di Net.TV

No	Menonton	Frekuensi	Persentase
1	Pernah	28	100
2	Tidak	0	0,0
Total		28	100

n=28

Sumber : Angket Penelitian

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa seluruh responden menyatakan “Pernah” menonton berita pengunduran Ahok dari Partai Gerindra di Net TV. Data di atas dapat digambarkan bahwa seluruh responden pernah menonton berita pengunduran Ahok dari Partai Gerindra di Net.TV, bagi mayoritas responden berita tersebut cukup menarik untuk di tonton karena menyangkut dengan politik situasi nasional. Menurut salah satu responden yang diwawancarai berdasarkan alasan

¹ Wawancara dengan Prasetyo sebagai ketua Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) Tanggal 2 Januari 2015

memilih pernah menonton berita pengunduran Ahok dari Partai Gerindra di Net.TV mengatakan :

Alasan saya memilih pernah, karena saya pernah menonton berita pengunduran Ahok dari Partai Gerindra di Net.TV bagi saya sebagai seorang aktivis kampus berita tersebut sangat penting untuk di tonton karena hal tersebut menyangkut politik situasi nasional, selain itu berita itu sendiri sebagai bahan pengetahuan untuk saya terhadap situasi dari pengunduran Ahok sebagai wakil Gubernur Jakarta dari partai Gerindra karena alasan menolak pemilihan Pilkada oleh DPRD itu sendiri.²

Dalam hal ini, mayoritas responden memilih “Pernah” menonton berita pengunduran Ahok dari Partai GERINDRA di Net.TV karena responden beralasan menonton pemberitaan tersebut sebagai bentuk pengetahuan untuk responden mengenai situasi politik dari pengunduran Ahok sebagai wakil Gubernur Jakarta dari partai Gerindra karena alasan menolak pemilihan Pilkada oleh DPRD itu sendiri. Selain itu, pernahnya responden menonton berita itu sendiri sebagai bentuk pembelajaran bagi para aktivis Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) mengenai politik di Negara Indonesia.

4.2 Analisis Deskriptif Data Penelitian

Setelah penulis menjelaskan keadaan umum tentang responden mengenai jenis kelamin, usia, dan pernah menonton berita pengunduran Ahok dari Partai Gerindra di Net.TV. Maka selanjutnya penulis akan membahas mengenai “Opini anggota Perhimpunan Mahasiswa Bandung mengenai berita pengunduran diri Ahok

² Wawancara dengan Kadiman Anggota Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) Tanggal 2 Januari 2015

dari Partai GERINDRA di Net TV”. Berikut ini pembahasan mengenai masalah penelitian di bawah ini.

4.2.1 Aktualitas

1.) Berita Pengunduran Diri Ahok dari Partai GERINDRA di NET TV Merupakan Peristiwa Terhangat

Tabel 4.4

Berita pengunduran diri Ahok dari Partai GERINDRA di NET TV merupakan peristiwa terhangat

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Terhangat	7	25,0
2	Terhangat	19	67,9
3	Tidak Terhangat	2	7,1
	Total	28	100

n=28

Sumber : Angket Penelitian

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden sebanyak 19 orang atau 67,9% menyatakan berita pengunduran diri Ahok dari Partai GERINDRA di NET TV merupakan peristiwa terhangat, sedangkan yang paling sedikit menyatakan tidak terhangat sebanyak 2 orang atau 7,1%. Data tersebut menunjukkan mayoritas responden memilih terhangat pada pertanyaan berita pengunduran diri Ahok dari Partai GERINDRA di NET TV merupakan peristiwa terhangat karena bagi mayoritas responden berita tersebut merupakan peristiwa dari berita Nasional yang masih hangat di bicarakan oleh masyarakat. Apalagi NET. TV sering memberitakan pengunduran diri Ahok tersebut, sehingga mayoritas responden berasumsi bahwa berita tersebut sebagai peristiwa berita yang hangat di mata masyarakat.

Meskipun demikian ada responden yang menyatakan tidak terhangat sebanyak sebanyak 2 orang atau 7,1%, hal itu dikarenakan bagi responden tersebut berita pengunduran diri Ahok dari Partai GERINDRA di NET TV bukan peristiwa berita yang hangat melainkan berita biasa saja karena ada berita yang lebih hangat seperti pencalonan presiden Jokowi yang lebih hangat di bandingkan dengan berita pengunduran diri Ahok itu sendiri.

Berita terhangat tidak terduga adalah peristiwa yang sifatnya tiba-tiba tidak direncanakan, tidak diketahui sebelumnya, seperti kereta api terguling, gedung perkantoran terbakar, bus tabrakan, kapal tenggelam, pesawat dibajak, anak-anak sekolah disandera atau terjadi ledakan bom di pusat keramaian. Proses penanganan berita terhangat yang sifatnya tidak diketahui dan tidak direncanakan sebelumnya, atau yang sifatnya tiba-tiba itu disebut *hunting news*. Orangnya disebut sebagai *hunter* (pemburu) (Sobur, 2008:14)

Penjelasan di atas dapat digambarkan bahwa berita terhangat yaitu sebagai bentuk peristiwa yang sifatnya tiba-tiba tidak direncanakan, tidak diketahui sebelumnya, seperti halnya berita pengunduran diri Ahok dari Partai GERINDRA di NET TV yang sebagian mayoritas responden merupakan peristiwa terhangat. Oleh sebab itu mayoritas responden memilih terhangat pada pertanyaan mengenai berita pengunduran diri Ahok dari Partai GERINDRA di NET TV merupakan peristiwa terhangat itu sendiri.

2.) Berita Pengunduran Diri Ahok dari Partai GERINDRA di NET TV Merupakan Peristiwa yang pada saat ini menjadi Perbincangan di Masyarakat

Tabel 4.5

Berita pengunduran diri Ahok dari Partai GERINDRA di NET TV merupakan peristiwa yang pada saat ini menjadi perbincangan di masyarakat

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat di Perbincangkan	6	21,5
2	Di Perbincangkan	21	75,0
3	Tidak di Perbincangkan	1	3,5
	Total	28	100

n=28

Sumber : Angket Penelitian

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden sebanyak 21 orang atau 75,0% memilih “di perbincangkan”, sedangkan yang paling sedikit menyatakan “tidak di perbincangkan” sebanyak 1 orang atau 3,5%. Data tersebut menunjukkan mayoritas responden memilih “di perbincangkan” pada pertanyaan berita pengunduran diri Ahok dari Partai GERINDRA di NET TV merupakan peristiwa yang pada saat ini menjadi perbincangan di masyarakat. Hal tersebut dikarenakan mayoritas responden menganggap bahwa berita tersebut memang menjadi bahan berbincangan yang paling hangat di mata masyarakat karena sosok Ahok sebagai wakil Gubernur DKI Jakarta yang penuh fenomenal dan kontroversial di mata masyarakat Indonesia.

Meskipun demikian ada responden yang memilih “tidak di perbincangkan” sebanyak 1 orang atau 3,5%. Hal tersebut dikarenakan sebagian responden menganggap bahwa tidak semua masyarakat membicarakan mengenai mundurnya Ahok dari Partai GERINDRA, karena sebagian masyarakat belum tentu menyukai

terhadap pemberitaan pengunduran diri Ahok dari Partai GERINDRA di NET TV itu sendiri.

Dalam hal berita peristiwa yang sering dibicarakan oleh masyarakat sebagai khalayak penontonnya yaitu berita yang mengandung peristiwa yang menarik seperti peristiwa kecelakaan, peristiwa situasi politik yang mempengaruhi kebutuhan ekonomi, serta peristiwa-peristiwa yang suka diperhatikan oleh masyarakat itu sendiri (Eriyanto, 2006 : 138).

Hal di atas dapat digambarkan bahwa setiap berita bisa dikatakan sering diperbincangkan oleh masyarakatnya apabila kandungan berita tersebut mempunyai isi peristiwa yang sering dibicarakan oleh masyarakat seperti peristiwa kecelakaan, peristiwa situasi politik yang mempengaruhi kebutuhan ekonomi, serta peristiwa-peristiwa yang suka diperhatikan oleh masyarakat. Dalam hal ini, mayoritas responden memilih “di perbincangkan”, pada pertanyaan berita pengunduran diri Ahok dari Partai GERINDRA di NET TV merupakan peristiwa yang pada saat ini menjadi perbincangan di masyarakat karena bagi mayoritas berita tersebut sering kali menjadi bahan perbincangan bagi masyarakat karena sosok Ahok sebagai wakil Gubernur yang dikenal sebagai sosok pemberani, keras, kontroversial, dan selalu marah apabila melanggar aturan hukum atau aturan ketatanegaraan. Salah satu mayoritas yang memilih “di perbincangkan” dalam wawancaranya beralasan bahwa “

Alasan saya memilih “di perbincangkan” pada pertanyaan berita pengunduran diri Ahok dari Partai GERINDRA di NET TV merupakan peristiwa yang pada saat ini menjadi perbincangan di masyarakat, karena secara realistis pengunduran diri Ahok memang sering di bicarakan oleh masyarakat mungkin hal itu karena sosok Ahok yang penuh fenomena, di kenal

masyarakat sebagai sosok pemberani, keras, kontroversial, dan selalu marah apabila melanggar aturan hukum atau aturan ketatanegaraan.³

Hasil wawancara dari salah satu mayoritas responden yang memilih “di perbincangkan” hal tersebut dikarenakan masyarakat menilai bahwa sosok Ahok yang penuh fenomena, di kenal masyarakat sebagai sosok pemberani, keras, kontroversial, dan selalu marah apabila melanggar aturan hukum atau aturan ketatanegaraan sehingga dari sosok Ahok tersebut yang menjadi bahan perbincangan bagi masyarakat itu sendiri.

3.) Berita pengunduran diri Ahok dari Partai GERINDRA di NET TV merupakan *headline* berita yang di cari masyarakat

Tabel 4.6

Berita pengunduran diri Ahok dari Partai GERINDRA di NET TV merupakan *headline* berita yang di cari masyarakat

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat dicari	6	21,5
2	Dicari	18	64,3
3	Tidak dicari	4	14,2
	Total	28	100

n=28

Sumber : Angket Penelitian

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden sebanyak 18 orang atau 64,3% memilih jawaban “Dicari”, sedangkan yang paling sedikit menyatakan “Tidak dicari” sebanyak 4 orang atau 14,2%. Hal ini

³ Wawancara dengan Ai Hanifach .Anggota Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) Tanggal 2 Januari 2015

mengindikasikan responden memilih jawaban “Dicari” mengenai berita pengunduran diri Ahok dari Partai GERINDRA di NET TV merupakan *headline* berita yang di cari masyarakat.

Meskipun demikian ada responden yang memilih tidak dicari sebanyak 4 orang atau 14,2% hal tersebut dikarenakan bagi sebagian responden berita pengunduran diri Ahok dari Partai GERINDRA di NET TV bukan merupakan *headline* berita yang di cari masyarakat karena masih ada berita penting yang di cari dan diinginkan oleh masyarakat. Adapun banyaknya responden yang memilih di cari salah satu dari mayoritas responden dalam wawancaranya mengatakan :

Saya, memilih “di cari” karena memang berita pengunduran diri Ahok dari Partai GERINDRA di NET TV merupakan *headline* berita yang di cari masyarakat karena terbilang sosok Ahok adalah sosok wakil Gubernur Jakarta yang tegas, berani mengambil resiko apalagi ia keluar dari partai GERINDRA dengan alasan yang kontroversial baik bagi pihak dirinya dan pihak partai GERINDRA itu sendiri, selain itu sosok Ahok memang sangat disukai oleh masyarakat hari ini.⁴

Kutipan tersebut dapat di jelaskan bahwa mayoritas responden memilih “di cari” hal tersebut dikarenakan berita pengunduran diri Ahok dari Partai GERINDRA di NET TV merupakan *headline* berita yang di cari masyarakat karena bagi mayoritas menganggap sosok Ahok di sukai oleh masyarakat karena Ahok di kenal dengan tegas dan tidak banyak kompromi terhadap kesalahan atau kecurangan kebijakan. Selain itu sosok Ahok adalah sosok wakil Gubernur Jakarta yang tegas, berani

⁴ Wawancara dengan Dian Permatasari. Anggota Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) Tanggal 2 Januari 2015

mengambil resiko apalagi ia keluar dari partai GERINDRA dengan alasan yang kontroversial baik bagi pihak dirinya dan pihak partai GERINDRA itu sendiri.

4.) Berita Pengunduran Diri Ahok dari Partai GERINDRA di NET TV Merupakan Peristiwa yang Baru Saja Terjadi

Tabel 4.7

Berita pengunduran diri Ahok dari Partai GERINDRA di NET TV merupakan peristiwa yang baru saja terjadi

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baru Terjadi	11	39,3
2	Baru Terjadi	15	53,6
3	Tidak Terjadi	2	7,1
	Total	28	100

n=28

Sumber : Angket Penelitian

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden sebanyak 15 orang atau 53,6% memilih “Baru Terjadi”, sedangkan yang paling sedikit menyatakan atau memilih “Tidak Terjadi” sebanyak 2 orang atau 7,1%. Hal ini mengindikasikan responden menyatakan berita pengunduran diri Ahok dari Partai GERINDRA di NET TV merupakan peristiwa yang baru saja terjadi. Responden menganggap bahwa berita tersebut tersebar di berbagai media baik cetak maupun elektronik seperti NET. TV baru saja terjadi di mana peristiwa pengunduran diri Ahok secara langsung diberitakan. Dalam hal ini kebanyakan responden memilih “Baru Terjadi” salah satu responden dalam wawancaranya beralasan :

Ya, memang berita pengunduran diri Ahok dari Partai GERINDRA di NET TV merupakan peristiwa yang baru saja terjadi karena berita tersebut memang

dianggap penting oleh masyarakat. Selain itu berita itu juga di siarkan secara langsung oleh NET. TV maka dari itu berita tersebut mengandung peristiwa terhangat ataupun baru saja terjadi.⁵

Kutipan hasil wawancara tersebut dapat digambarkan bahwa mayoritas responden menganggap berita pengunduran diri Ahok dari Partai GERINDRA di NET TV merupakan peristiwa yang baru saja terjadi karena berita tersebut memang dianggap penting oleh masyarakat. Selain itu berita itu juga di siarkan secara langsung oleh NET. TV maka dari itu berita tersebut mengandung peristiwa terhangat ataupun baru saja terjadi.

Meskipun demikian sebagian responden memilih "Tidak Terjadi" sebanyak 2 orang atau 7,1% hal tersebut beralasan bahwa menyatakan berita pengunduran diri Ahok dari Partai GERINDRA di NET TV merupakan peristiwa yang biasanya saja atau tidak ada kebaruan karena ada berita yang lain yang responden anggap baru saja terjadi seperti berita mengenai peristiwa menangnya Jokowi-JK terpilih jadi Presiden maupun peristiwa berita mengenai pokok masalah yang sangat kebaruan seperti contoh kecelakaan dan lain-lain.

⁵ Wawancara dengan Farida Aryani Anggota Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) Tanggal 2 Januari 2015

4.2.2 Faktual

1.) Berita pengunduran diri Ahok dari Partai GERINDRA di NET TV merupakan berita yang berdasarkan fakta

Tabel 4.8

Berita pengunduran diri Ahok dari Partai GERINDRA di NET TV merupakan berita yang berdasarkan fakta

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Berdasarkan Fakta	4	14,3
2	Berdasarkan Fakta	23	82,2
3	Tidak Berdasarkan Fakta	1	3,5
	Total	28	100

n=28

Sumber : Angket Penelitian

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden sebanyak 23 orang atau 82,2% menyatakan “Berdasarkan Fakta”, sedangkan yang paling sedikit menyatakan “Tidak Berdasarkan Fakta “ sebanyak 1 orang atau 3,5%. Data tersebut menjelaskan bahwa mayoritas responden beranggapan bahwa berita pengunduran diri Ahok dari Partai GERINDRA di NET TV merupakan berita yang berdasarkan fakta. Hal tersebut di perkuat dengan salah satu mayoritas responden yang dalam wawancaranya mengatakan :

Ya, saya memilih “Berdasarkan Fakta” karena saya beranggapan bahwa memang benar berita pengunduran diri Ahok dari Partai GERINDRA di NET TV merupakan berita yang berdasarkan fakta tidak rekayasa atau di buat fiksi. Berita tersebut mempunyai dasar yang jelas bahkan secara live di gambarkan bahwa berita pengunduran diri Ahok memang benar-benar nyata berdasarkan fakta yang ada di lapangan.⁶

⁶ Wawancara dengan Dian Permatasari. Anggota Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) Tanggal 2 Januari 2015

Bagi mayoritas responden beranggapan berita pengunduran diri Ahok dari Partai GERINDRA di NET TV merupakan berita yang berdasarkan fakta tidak ada rekayasa atau fiksi. Berita tersebut mempunyai dasar yang jelas bahkan secara langsung di jelaskan oleh NET.TV pengunduran diri Ahok memang benar-benar nyata berdasarkan fakta yang ada di lapangan.

Meskipun demikian ada responden yang memilih menyatakan “Tidak Berdasarkan Fakta “ sebanyak 1 orang atau 3,5%, hal tersebut dikarenakan informasi berita mengenai pengunduran diri belum tentu berdasarkan fakta karena responden beranggapan tidak semua berita televisi memberikan berita berdasarkan fakta apalagi berita di jaman sekarang yang banyak sekali pemberitaannya tidak objektif. Oleh karena itu sebagian responden memilih bahwa berita pengunduran diri Ahok dari Partai GERINDRA di NET TV belum tentu berdasarkan fakta.

2.) Berita pengunduran diri Ahok dari Partai GERINDRA di NET TV benar dari pernyataan (*statement*) Ahok

Tabel 4.9

Berita pengunduran diri Ahok dari Partai GERINDRA di NET TV benar dari pernyataan (*statement*) Ahok

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Benar	11	39,3
2	Benar	16	57,2
3	Tidak Benar	1	3,5
	Total	28	100

n=28

Sumber : Angket Penelitian

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden sebanyak 16 orang atau 57,2% menyatakan atau memilih “Benar”, sedangkan yang paling sedikit menyatakan “Tidak Benar” sebanyak 1 orang atau 3,5 %. Data di atas menunjukkan bahwa responden memilih jawaban “Benar” terhadap pertanyaan berita pengunduran diri Ahok dari Partai GERINDRA di NET TV benar dari pernyataan (*statement*) Ahok. Alasan mayoritas responden memilih jawaban “Benar” hal tersebut dikarenakan responden menonton secara langsung di NET.TV mengenai *statement* Ahok mengundurkan diri dari Partai GERINDRA karena alasan tidak sepakat dengan kebijakan Partai GERINDRA yang mengusung pemilihan Pilkada di pilih oleh DPRD.

Meskipun demikian ada responden yang memilih “Tidak Benar” sebanyak 1 orang atau 3,5 %, hal tersebut dikarenakan responden tidak menyimak pernyataan (*statement*) Ahok mengundurkan diri dari Partai GERINDRA. Sementara bagi mayoritas responden memilih “Benar” agar lebih jelasnya berikut alasan salah satu mayoritas responden yang memilih “Benar” di bawah ini :

Saya, memilih “Benar” pada pertanyaan tersebut karena Saya, melihat secara langsung di NET.TV mengenai *statement* Ahok mengundurkan diri dari Partai GERINDRA karena alasan tidak sepakat dengan kebijakan Partai GERINDRA yang mengusung pemilihan Pilkada di pilih oleh DPRD oleh karena itu saya memilih “Benar”⁷

Kutipan tersebut dapat dijelaskan bahwa mayoritas responden memilih “Benar” pada pertanyaan berita pengunduran diri Ahok dari Partai GERINDRA di

⁷Wawancara dengan Bagus Irvan Anggota Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) Tanggal 2 Januari 2015

NET TV benar dari pernyataan (*statement*) Ahok, mayoritas beranggapan bahwa mereka menonton secara langsung berita itu sendiri. Selain itu, mayoritas responden menganggap Ahok menyatakan mengundurkan diri dari Partai GERINDRA, Partai yang telah membesarkan namanya tanpa mundur dari jabatannya saat ini karena tidak lagi sejalan dengan dirinya, hal tersebut menunjukkan sikap yang dianggap tidak tahu bagaimana berterimakasih kepada Partai GERINDRA atas apa yang telah dilakukan kepada Ahok selama ini. Keputusan Basuki Tjahaja Purnama atau yang biasa dipanggil Ahok untuk mundur dari partai yang mengusungnya menjadi Wakil Gubernur DKI Jakarta memunculkan kontroversial. Ahok mundur dari Partai GERINDRA, karena ia merasa tidak seopini dengan usulan pemilihan kepala daerah yang dipilih oleh DPRD.

Usulan Pilkada tidak langsung ini direkomendasikan oleh partai-partai dalam Koalisi Merah Putih. Dan kini, usulan tersebut tengah dalam pembahasan di DPR. Kemunduran dirinya dari GERINDRA menimbulkan kontroversial, terutama sejak Ketua DPP Partai GERINDRA Muhammad Taufik memintanya mundur dari jabatannya sebagai wagub DKI Jakarta. Wakil Gubernur Jakarta memutuskan keluar dari Gerindra, setelah partai itu mendukung rancangan Undang-Undang kontroversial yang menghapus pemilihan kepala daerah langsung.

3.) Berita Pengunduran Diri Ahok dari Partai GERINDRA di NET TV Berdasarkan Keputusan Ahok tidak setuju dengan RUU Pilkada

Tabel 4.10

Berita pengunduran diri Ahok dari Partai GERINDRA di NET TV berdasarkan keputusan Ahok karena tidak setuju dengan RUU Pilkada

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Benar	14	50,0
2	Benar	13	46,5
3	Tidak Benar	1	3,5
	Total	28	100

n=28

Sumber : Angket Penelitian

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden sebanyak 14 orang atau 50,0% menyatakan atau memilih jawaban “Sangat Benar” terhadap pertanyaan berita pengunduran diri Ahok dari Partai GERINDRA di NET TV berdasarkan keputusan Ahok karena tidak setuju dengan RUU Pilkada, sedangkan yang paling sedikit menyatakan “Tidak Benar” sebanyak 1 orang atau 3,5%. Data di atas menunjukkan bahwa responden menyatakan “Sangat Benar” bahwa dalam berita di NET. TV secara langsung Ahok, mengundurkan diri dari GERINDRA karena alasan tidak setuju dengan Rancangan Undang-Undang mengenai Pilkada yang di pilih secara langsung oleh DPRD.

Meskipun demikian ada responden yang memilih “Tidak Benar” sebanyak 1 orang atau 3,5%.. Hal tersebut dikarenakan responden beropini bahwa hal tersebut sebagai manuver politik GERINDRA sebagai bentuk pengalihan isu karena Prabowo kalih dalam pemilihan Presiden, oleh karena itu GERINDRA bisa saja menciptakan isu politik pengunduran diri Ahok sebagai bentuk pengalihan isu agar masyarakat

bersimpati pada kekalahan Prabowo menjadi calon Presiden dari partai GERINDRA. Sementara alasan mayoritas responden memilih “Sangat Benar” berikut hasil petikan wawancara dengan salah satu mayoritas responden di bawah ini :

Alasan saya memilih “Sangat Benar” terhadap pertanyaan tersebut karena dalam berita di NET. TV secara langsung Ahok, mengundurkan diri dari GERINDRA karena alasan tidak setuju dengan Rancangan Undang-Undang mengenai Pilkada yang di pilih secara langsung oleh DPRD sehingga dari itu saya memilih “Sangat Benar”.⁸

Alasan dari salah satu mayoritas responden tersebut dapat di jelaskan bahwa responden mengakui dalam berita di NET. TV secara langsung Ahok, mengundurkan diri dari GERINDRA karena alasan tidak setuju dengan Rancangan Undang-Undang mengenai Pilkada yang di pilih secara langsung oleh DPRD. Sementara di sisi lain responden beranggapan keputusan Basuki Tjahaja Purnama atau Ahok untuk mundur dari partai yang mengusungnya menjadi Wakil Gubernur DKI Jakarta memunculkan kontroversial. Ahok mundur dari Partai Gerindra, karena ia merasa tidak seopini dengan usulan pemilihan kepala daerah yang dipilih oleh DPRD. Usulan Pilkada tak langsung ini direkomendasikan oleh partai-partai dalam Koalisi Merah Putih. Dan kini, usulan tersebut tengah dalam pembahasan di DPR. Kemunduran dirinya dari Gerindra menimbulkan kontroversial, terutama sejak Ketua DPP Partai Gerindra Muhammad Taufik memintanya mundur dari jabatannya sebagai wagub DKI Jakarta. Hal itu muncul karena keputusan Ahok untuk mundur dari partai. Ahok dikenal

⁸ Wawancara dengan Daddyscha Septharto Anggota Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) Tanggal 2 Januari 2015

sebagai sosok yang temperamental dan tegas. Atas pernyataan Gerindra tersebut, Ahok balik mengatakan bahwa ia dipilih oleh rakyat, bukan oleh partai.

4.2.3 Penting

1.) Berita pengunduran diri Ahok dari Partai GERINDRA di NET TV penting bagi masyarakat

Tabel 4.11

Berita pengunduran diri Ahok dari Partai GERINDRA di NET TV penting bagi masyarakat

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Penting	8	28,6
2	Penting	17	60,7
3	Tidak Penting	3	10,7
	Total	28	100

n=28

Sumber : Angket Penelitian

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden sebanyak 17 orang atau 60,7% menyatakan atau memilih “Penting”, sedangkan yang paling sedikit menyatakan “Tidak Penting” sebanyak 3 orang atau 10,7%. Hal ini mengindikasikan responden beralasan bahwa berita pengunduran diri Ahok dari Partai GERINDRA di NET TV penting bagi masyarakat. Mayoritas beranggapan pengunduran diri Ahok dapat mempengaruhi situasi politik karena di mata masyarakat Ahok sebagai wakil Gubernur yang tegas dan tanpa kompromi, selain itu berita tersebut sangat penting bagi masyarakat dalam hal pembelajaran mengenai politik yang terjadi di Indonesia.

Meskipun demikian ada responden yang memilih “Tidak Penting” sebanyak 3 orang atau 10,7%. Hal tersebut dikarenakan bagi 3 responden tersebut beranggapan berita pengunduran diri Ahok dari Partai GERINDRA di NET TV tidak penting bagi masyarakat karena berita tersebut tidak dapat mempengaruhi kebutuhan masyarakat secara ekonomi.

Sebuah berita yang ditayangkan di televisi akan dianggap penting apabila berita tersebut dapat mempengaruhi kebutuhan secara ekonomi, budaya, politik bagi masyarakat sebagai khalayak penontonnya. Berita akan dianggap penting oleh khalayak penonton apabila berita tersebut menggambarkan kondisi kehidupan dari keseharian masyarakat itu sendiri (Hartley, 2005 : 126).

Hal di atas dapat digambarkan bahwa berita yang ditayangkan di televisi akan dianggap penting apabila berita tersebut dapat mempengaruhi kebutuhan secara ekonomi, budaya, politik bagi masyarakat sebagai khalayak penontonnya. Berita akan dianggap penting oleh khalayak penonton apabila berita tersebut menggambarkan kondisi kehidupan dari keseharian masyarakat itu sendiri. Sementara mayoritas memilih “Penting” agar lebih jelasnya berikut hasil wawancara dengan salah satu mayoritas responden di bawah ini :

Berbicara mengenai berita pengunduran diri Ahok dari Partai GERINDRA di NET TV penting bagi masyarakat. Ya, memang penting karena pengunduran diri Ahok dapat mempengaruhi situasi politik karena di mata masyarakat Ahok sebagai wakil Gubernur yang tegas dan tanpa kompromi, selain itu berita tersebut sangat penting bagi masyarakat dalam hal pembelajaran mengenai politik yang terjadi di Indonesia⁹

⁹ Wawancara dengan Bagus Irvan Anggota Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) Tanggal 2 Januari 2015

Alasan dari salah satu responden di atas dapat digambarkan bahwa mayoritas responden menganggap berita pengunduran diri Ahok dari Partai GERINDRA di NET TV penting bagi masyarakat baik dalam masalah kebutuhan pengetahuan mengenai politik, maupun kebutuhan akan informasi mengenai situasi nasional.

2.) Berita Pengunduran Diri Ahok dari Partai GERINDRA di NET TV Menyangkut Kepentingan Banyak Pihak

Tabel 4.12

Berita pengunduran diri Ahok dari Partai GERINDRA di NET TV menyangkut kepentingan banyak pihak

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Menyangkut Banyak Pihak	2	7,1
2	Menyangkut Banyak Pihak	4	14,3
3	Tidak Menyangkut Banyak Pihak	22	78,6
	Total	28	100

n=28

Sumber : Angket Penelitian

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden sebanyak 22 orang atau 78,6% menyatakan atau memilih “Tidak Menyangkut Banyak Pihak”, sedangkan yang paling sedikit memilih “Sangat Menyangkut Banyak Pihak” sebanyak 2 orang atau 7,1%. Data di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan bahwa berita pengunduran diri Ahok dari Partai GERINDRA di NET TV tidak menyangkut kepentingan banyak pihak karena berita tersebut hanya menyangkut kepentingan diri Ahok dan Partai GERINDRA. Berita tersebut hanya kepentingan internal partai GERINDRA saja oleh karena itu mayoritas beranggapan bahwa pengunduran Ahok tidak mempengaruhi atau tidak banyak menyangkut

kepentingan masyarakat secara keseluruhan. Menurut hasil wawancara dari salah satu mayoritas responden yang memilih “Tidak Menyangkut Banyak Pihak” beralasan :

Ya, saya memilih “Tidak Menyangkut Banyak Pihak” karena pengunduran Ahok dari Partai GERINDRA tidak banyak menyangkut atau mempengaruhi masyarakat secara keseluruhan, karena pengunduran diri Ahok hanya dapat mempengaruhi internal saja, atau internal dari partai itu sendiri tidak sampai mempengaruhi kepentingan banyak pihak.¹⁰

Kutipan tersebut dapat di gambarkan bahwa mayoritas responden menganggap berita pengunduran diri Ahok dari Partai GERINDRA di NET TV tidak menyangkut kepentingan banyak pihak karena berita tersebut hanya menyangkut kepentingan diri Ahok dan Partai GERINDRA. Meskipun demikian ada responden yang memilih “Sangat Menyangkut Banyak Pihak” sebanyak 2 orang atau 7,1%. Hal tersebut dikarenakan bagi 2 responden beranggapan berita tersebut menyangkut ataupun mempengaruhi banyak pihak apalagi Ahok sebagai wakil Gubernur DKI Jakarta yang mempunyai pengaruh besar untuk masyarakat Jakarta. Oleh karena itu berita pengunduran diri Ahok dari Partai GERINDRA di NET TV menyangkut kepentingan banyak pihak.

¹⁰ Wawancara dengan Ai Hanifach .Anggota Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) Tanggal 2 Januari 2015

3.) Berita Pengunduran Diri Ahok dari Partai GERINDRA di NET TV Mempengaruhi Jabatannya sebagai Wakil Gubernur DKI Jakarta

Tabel 4.13

Berita pengunduran diri Ahok dari Partai GERINDRA di NET TV mempengaruhi jabatannya sebagai wakil Gubernur DKI Jakarta

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Mempengaruhi	2	7,1
2	Mempengaruhi	5	17,9
3	Tidak Mempengaruhi	21	75,0
	Total	28	100

n=28

Sumber : Angket Penelitian

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden sebanyak 21 orang atau 75,0% menyatakan atau memilih “Tidak Mempengaruhi”, sedangkan yang paling sedikit menyatakan atau memilih “Sangat Mempengaruhi” sebanyak 2 orang atau 7,1%. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa responden beranggapan berita pengunduran diri Ahok dari Partai GERINDRA di NET TV tidak mempengaruhi jabatannya sebagai wakil Gubernur DKI Jakarta. Alasan mayoritas responden memilih “Tidak Mempengaruhi”, berikut hasil wawancaranya di bawah ini:

Saya, memilih “Tidak Mempengaruhi” pada jawaban tersebut karena pengunduran diri Ahok dari partai GERINDRA sangat tidak mempengaruhi jabatannya sebagai wakil Gubernur Jakarta sampai sekarang Ahok masih memegang jabatan wakil Gubernur Jakarta artinya dengan pengunduran diri Ahok sama sekali tidak mempengaruhi Ahok lengser dari jabatan wakil Gubernur Jakarta itu sendiri.¹¹

¹¹ Wawancara dengan Prasetyo sebagai ketua Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) Tanggal 2 Januari 2015

Kutipan tersebut dapat digambarkan bahwa mayoritas menganggap kemunduran diri Ahok dari partai GERINDRA tidak mempengaruhi jabatannya sebagai wakil Gubernur. Karena mayoritas beralasan mundur Ahok dari partainya Ahok masih tetap menjadi wakil Gubernur Jakarta. Meskipun demikian sebagian responden memilih “Sangat Mempengaruhi” sebanyak 2 orang atau 7,1%. Alasan 2 orang responden tersebut dikarenakan bagi responden seharusnya Ahok lengser dari wakil Gubernur DKI Jakarta karena partai Gerindra yang mencalonkan Ahok menjadi wakil Gubernur oleh karena itu responden beranggapan berita pengunduran diri Ahok dari Partai GERINDRA di NET TV sangat mempengaruhi jabatannya sebagai wakil Gubernur DKI Jakarta.

4.2.4 Menarik

1.) Berita Pengunduran Diri Ahok dari Partai GERINDRA di NET TV Menarik untuk di Tonton

Tabel 4.14

Berita pengunduran diri Ahok dari Partai GERINDRA di NET TV menarik untuk di tonton

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Menarik	10	35,7
2	Menarik	16	57,2
3	Tidak Menarik	2	7,1
	Total	28	100

n=28

Sumber : Angket Penelitian

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden sebanyak 16 orang atau 57,2% menyatakan atau memilih “Menarik”, sedangkan yang paling sedikit menyatakan “Tidak Menarik” sebanyak 2 orang atau 7,1%. Data di atas

menunjukkan bahwa mayoritas responden menganggap berita pengunduran diri Ahok dari Partai GERINDRA di NET TV menarik untuk ditonton. Kemungkinan tersebut dilihat oleh mayoritas responden pertama Ahok sebagai wakil Gubernur DKI Jakarta yang kontroversial, kedua Ahok sangat banyak diperbincangkan oleh masyarakat oleh karena pada saat Ahok diberitakan di NET.TV mengenai pengunduran diri dari partainya hal tersebut menarik untuk ditonton oleh masyarakat. Hal tersebut dapat dibenarkan oleh salah satu mayoritas responden yang memilih “Menarik” berikut dibawah ini :

Bagi saya, berita pengunduran diri Ahok dari Partai GERINDRA di NET TV menarik untuk ditonton karena sosok Ahok sebagai wakil Gubernur yang tegas dan penuh kontroversial, selain itu Ahok banyak diperbincangkan oleh masyarakat dan pada saat NET.TV memberitakan Ahok mengundurkan diri dari partai yang mengangkat Ahok jadi wakil Gubernur hal itu yang membuat saya memilih “Menarik” untuk menonton berita tersebut.¹²

Mayoritas responden memilih “Menarik” pada pertanyaan berita pengunduran diri Ahok dari Partai GERINDRA di NET TV menarik untuk ditonton karena bagi responden yang menjadi daya tarik untuk menonton berita NET.TV karena sosok Ahok sebagai wakil Gubernur Jakarta yang tegas dan kontroversial mengundurkan diri dari partai GERINDRA yang mengangkat dirinya menjadi wakil Gubernur DKI Jakarta.

Pemberitaan di salah satu stasiun televisi saat ini tidak cukup hanya memiliki acara yang menarik, tetapi juga dituntut untuk dapat mengemas berita dengan tampilan dan bahasa yang menarik faktual, pemberitaan yang sedang banyak dibicarakan masyarakat, pemberitaan yang aktual yang membahas peristiwa-peristiwa yang banyak diminati oleh masyarakat (Baskin, 2007: 58)

¹² Wawancara dengan Daddyscha Septharto Anggota Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) Tanggal 2 Januari 2015

Berita di salah satu stasiun televisi saat ini tidak cukup hanya memiliki acara yang menarik, tetapi juga dituntut untuk dapat mengemas berita dengan tampilan dan bahasa yang menarik faktual, pemberitaan yang sedang banyak dibicarakan masyarakat, pemberitaan yang aktual yang membahas peristiwa-peristiwa yang banyak diminati oleh masyarakat. Meskipun demikian ada responden yang memilih “Tidak Menarik” sebanyak 2 orang atau 7,1%. Hal tersebut dikarenakan bagi 2 responden berita pengunduran diri Ahok dari Partai GERINDRA di NET TV tidak menarik untuk di tonton karena berita tersebut bukan bagian berita yang sangat penting untuk masyarakat, berita tersebut mengandung muatan politik yang bisa membingungkan masyarakat itu sendiri.

2.) **Berita Pengunduran Diri Ahok dari Partai GERINDRA di NET TV membuat Masyarakat untuk Beropini**

Tabel 4.15

Berita pengunduran diri Ahok dari Partai GERINDRA di NET TV membuat masyarakat untuk beropini

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Membuat Masyarakat Beropini	9	32,2
2	Membuat Masyarakat Beropini	17	60,7
3	Tidak Membuat Masyarakat Beropini	2	7,1
	Total	28	100

n=28

Sumber : Angket Penelitian

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden sebanyak 17 orang atau 60,7% menyatakan atau memilih “Membuat Masyarakat

Beropini”, sedangkan yang paling sedikit menyatakan “Tidak Membuat Masyarakat Beropini” sebanyak 2 orang atau 7,1%. Hal ini mengindikasikan mayoritas responden beranggapan berita pengunduran diri Ahok dari Partai GERINDRA di NET TV membuat masyarakat untuk beropini. Mayoritas responden percaya bahwa pemberitaan pengunduran diri Ahok di NET.TV menciptakan masyarakat beropini atau beropini atas pengunduran diri dari partainya. Hal tersebut dapat dibenarkan oleh salah satu responden yang memilih “Membuat Masyarakat Beropini” sebagai berikut :

Ya, saya rasa berita pengunduran diri Ahok dari Partai GERINDRA di NET TV membuat masyarakat untuk beropini karena pertama sosok Ahok sebagai Wakil Gubernur DKI Jakarta yang diusung oleh partai GERINDRA, kedua sosok Ahok sebagai orang yang banyak kontroversi, tegas, dan lain sebagainya oleh karena itu pada saat ada pemberitaan mundurnya Ahok dari partainya karena alasan menolak Undang-undang Pilkada di pilih oleh DPRD di NET.TV saya rasa hal itu akan menciptakan perbincangan yang menarik di mata masyarakat.¹³

Mayoritas responden memilih “Membuat Masyarakat Beropini” pada pertanyaan berita pengunduran diri Ahok dari Partai GERINDRA di NET TV membuat masyarakat untuk beropini karena responden percaya bahwa pemberitaan pengunduran diri Ahok di NET.TV menciptakan masyarakat beropini atau beropini atas pengunduran diri dari partainya. Meskipun demikian ada sebagian responden yang memilih “Tidak Membuat Masyarakat Beropini” sebanyak 2 orang atau 7,1%. Bagi ke dua responden tersebut beranggapan bahwa pemberitaan pengunduran diri

¹³ Wawancara dengan Dian Permatasari. Anggota Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) Tanggal 2 Januari 2015

Ahok dari Partai GERINDRA di NET TV tidak menciptakan masyarakat untuk beropini karena masyarakat sekarang sudah mulai mengerti politik, masyarakat sekarang lebih memilih berita yang bermanfaat bagi dirinya bukan dari kepentingan partai atau kelompok tertentu seperti halnya Ahok yang mengundurkan diri dari partai GERINDRA.

3.) Berita Pengunduran Diri Ahok dari Partai GERINDRA di NET TV Memunculkan Rasa Ingin Tahu

Tabel 4.16

Berita pengunduran diri Ahok dari Partai GERINDRA di NET TV memunculkan rasa ingin tahu

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Memunculkan Rasa Ingin Tahu	4	14,3
2	Memunculkan Rasa Ingin Tahu	23	82,2
3	Tidak Memunculkan Rasa Ingin Tahu	1	3,5
	Total	28	100

n=28

Sumber : Angket Penelitian

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden sebanyak 23 orang atau 82,2% menyatakan atau memilih “Memunculkan Rasa Ingin Tahu”, sedangkan yang paling sedikit menyatakan atau memilih “Tidak Memunculkan Rasa Ingin Tahu” sebanyak 1 orang atau 3,5%. Hal ini mengindikasikan responden menganggap berita pengunduran diri Ahok dari Partai GERINDRA di NET TV memunculkan rasa ingin tahu. Mayoritas responden yakin bahwa berita pengunduran diri Ahok menciptakan rasa ingin tahu bagi masyarakat

sebagai penontonnya karena sosok Ahok yang dikenal oleh masyarakat sebagai sosok wakil Gubernur yang tegas dan kontroversial. Hal tersebut dapat dibenarkan oleh salah satu mayoritas responden di bawah ini :

Saya rasa, pemberitaan pengunduran diri Ahok dari Partai GERINDRA di NET TV memunculkan rasa ingin tahu bagi masyarakatnya, karena kita tahu dan mengenal sosok Ahok sebagai wakil Gubernur yang tegas, kontroversi, banyak di sukai masyarakat, serta sosok Ahok menjadi wakil Gubernur DKI Jakarta di angkat oleh partai GERINDRA dan sekarang Ahok memutuskan keluar dari partainya karena alasan menolak keputusan Undang-Undang Pilkada di pilih oleh DPRD sontak saja pemberitaan di NET.TV tersebut memunculkan rasa ingin tahu bagi masyarakat.¹⁴

Bagi mayoritas responden memilih “Memunculkan Rasa Ingin Tahu” dari pertanyaan berita pengunduran diri Ahok dari Partai GERINDRA di NET TV memunculkan rasa ingin tahu hal tersebut dikarenakan responden tahu dan mengenal sosok Ahok sebagai wakil Gubernur yang tegas, kontroversi, banyak di sukai masyarakat, serta sosok Ahok menjadi wakil Gubernur DKI Jakarta di angkat oleh partai GERINDRA dan sekarang Ahok memutuskan keluar dari partainya karena alasan menolak keputusan Undang-Undang Pilkada di pilih oleh DPRD sontak saja pemberitaan di NET.TV tersebut memunculkan rasa ingin tahu bagi masyarakat. Meskipun demikian sebagian responden memilih “Tidak Memunculkan Rasa Ingin Tahu” sebanyak 1 orang atau 3,5%. Hal tersebut dikarenakan responden menganggap bahwa berita pengunduran diri Ahok dari Partai GERINDRA di NET TV tidak semua dapat memunculkan rasa ingin tahu bagi masyarakatnya karena masyarakat tidak

¹⁴ Wawancara dengan Bagus Irvan Anggota Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) Tanggal 2 Januari 2015

semuanya suka kepada Ahok ataupun masyarakat tidak suka menonton berita di televisi.

4.) Berita Pengunduran Diri Ahok dari Partai GERINDRA di NET TV Menciptakan Simpati atau Menggugah Perasaan Masyarakat yang Menontonnya

Tabel 4.17

Berita pengunduran diri Ahok dari Partai GERINDRA di NET TV menciptakan simpati atau menggugah perasaan masyarakat yang menontonnya

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Menggugah Perasaan	11	39,3
2	Menggugah Perasaan	16	57,2
3	Tidak Menggugah Perasaan	1	3,5
	Total	28	100

n=28

Sumber : Angket Penelitian

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden sebanyak 16 orang atau 57,2% menyatakan atau memilih “Menggugah Perasaan”, sedangkan yang paling sedikit menyatakan “Tidak Menggugah Perasaan” sebanyak 1 orang atau 3,5%. Hal ini mengindikasikan mayoritas responden menganggap berita pengunduran diri Ahok dari Partai GERINDRA di NET TV menciptakan simpati atau menggugah perasaan masyarakat yang menontonnya. Dalam hal ini, responden beranggapan bahwa pengunduran diri Ahok dari partainya menciptakan simpati atau menggugah perasaan masyarakat yang menontonnya karena sosok Ahok yang tegas dan tidak banyak kompromi terhadap ketidakadilan, Ahok mengundurkan diri dari partai GERINDRA karena sudah tidak sejalan lagi dengan pandangannya. Ahok menolak RUU pemilihan Pilkada oleh DPRD yang akan merugikan masyarakat. Hal

tersebut yang menjadi tolak ukur masyarakat yang menonton bersimpati pada Ahok apalagi Ahok di serang oleh pihak partai GERINDRA. Hal tersebut dapat dibenarkan oleh salah satu mayoritas responden yang memilih “Menggugah Perasaan” berikut di bawah ini :

Bagi saya, pemberitaan pengunduran diri Ahok di NET.TV sangat menggugah perasaan, saya sendiri bersimpati dengan pengunduran dirinya sebagai anggota partai GERINDRA yang menolak RUU pemilihan Pilkada oleh DPRD yang akan merugikan masyarakat. Oleh karena itu dengan pemberitaan keputusan Ahok tersebut saya sendiri merasa bersimpati karena saya mengakui bahwa Ahok sebagai tokoh yang saya kagumi.¹⁵

Mayoritas responden beranggapan bahwa pengunduran diri Ahok dari partainya menciptakan simpati atau menggugah perasaan masyarakat yang menontonnya karena sosok Ahok yang tegas dan tidak banyak kompromi terhadap ketidakadilan, Ahok mengundurkan diri dari partai GERINDRA karena sudah tidak sejalan lagi dengan pandangannya. Ahok menolak RUU pemilihan Pilkada oleh DPRD yang akan merugikan masyarakat. Hal tersebut yang menjadi tolak ukur masyarakat yang menonton bersimpati pada Ahok apalagi Ahok di serang oleh pihak partai GERINDRA. Sementara sebagian responden memilih “Tidak Menggugah Perasaan” sebanyak 1 orang atau 3,5% hal tersebut dikarenakan responden menganggap pengunduran diri Ahok sebagai bentuk keputusan pribadi dirinya yang tidak mau RUU pemilihan Pilkada di pilih oleh DPRD. Hal tersebut sebagai bentuk demokrasi dari Ahok di Indonesia ini oleh karena itu responden beranggapan berita

¹⁵ Wawancara dengan Prasetyo sebagai ketua Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) Tanggal 2 Januari 2015

pengunduran diri Ahok dari Partai GERINDRA di NET TV tidak menciptakan simpati atau menggugah perasaan masyarakat yang menontonnya.

5.) Berita Pengunduran Diri Ahok dari Partai GERINDRA di NET TV Menciptakan Pertentangan Diantara Ahok dan Partai Gerindra

Tabel 4.18

Berita pengunduran diri Ahok dari Partai GERINDRA di NET TV menciptakan pertentangan diantara Ahok dan Partai Gerindra

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Bertentangan	15	53,6
2	Bertentangan	12	42,9
3	Tidak Bertentangan	1	3,5
	Total	28	100

n=28

Sumber : Angket Penelitian

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden sebanyak 15 orang atau 53,6% menyatakan atau memilih “Sangat Bertentangan”, sedangkan yang paling sedikit menyatakan atau memilih “Tidak Bertentangan” sebanyak 1 orang atau 3,5%. Hal ini mengindikasikan mayoritas responden menganggap berita pengunduran diri Ahok dari Partai GERINDRA di NET TV menciptakan pertentangan diantara Ahok dan Partai Gerindra dengan hal itu mayoritas berpandangan paska mundurnya Ahok dari partainya telah menciptakan pertentangan diantara Ahok dan jajaran ketua dan Anggota GERINDRA dalam pemberitaan di NET.TV Ahok dan kubu GERINDRA saling serang argumen mengenai mundurnya Ahok yang menurut partainya Ahok tidak tahu balas budi karena sudah di angkat jadi wakil Gubernur oleh GERINDRA. Hal tersebut dapat

dibenarkan oleh salah satu mayoritas responden yang memilih “Sangat Bertentangan” di bawah ini :

Ya, saya kira pemberitaan mundurnya Ahok dari partai GERINDRA akan menciptakan pertentangan di antara Ahok dan partainya biasanya saling serang argumen hal tersebut bisa dilihat dari berita NET.TV di mana kedua belah pihak saling serang dan saling menyalahkan, di satu sisi Ahok mundur karena alasan menolak RUU di pilih oleh DPRD, di satu sisi lagi partai GERINDRA berang karena keputusan Ahok mundur dari partainya karena alasan Ahok tidak tahu balas budi partai yang mengangkatnya menjadi wakil Gubernur.¹⁶

Hasil wawancara tersebut dapat digambarkan bahwa mayoritas responden beranggapan berita pengunduran diri Ahok dari Partai GERINDRA di NET TV menciptakan pertentangan diantara Ahok dan Partai Gerindra dengan hal itu mayoritas berpandangan paska mundurnya Ahok dari partainya telah menciptakan pertentangan diantara Ahok dan jajaran ketua dan Anggota GERINDRA dalam pemberitaan di NET.TV Ahok dan kubu GERINDRA saling serang argumen mengenai mundurnya Ahok yang menurut partainya Ahok tidak tahu balas budi karena sudah di angkat jadi wakil Gubernur oleh GERINDRA. Meskipun demikian ada sebagian responden yang memilih “Tidak Bertentangan” sebanyak 1 orang atau 3,5%. Hal tersebut responden beralasan keputusan Ahok mundur dari partai GERINDA adalah sesuatu hal yang lumrah di mana pihak partai menerima keputusan Ahok karena partai mengerti Demokrasi dan hak seseorang untuk memilih.

¹⁶ Wawancara dengan Prasetyo sebagai ketua Perhimpunan Mahasiswa Bandung (PMB) Tanggal 2 Januari 2015

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Secara keseluruhan mengenai opini anggota Perhimpunan Mahasiswa Bandung mengenai berita pengunduran diri Ahok dari Partai GERINDRA di Net TV mendapat perhatian dari responden di mana pada pemberitaan Ahok di NET.TV menciptakan berbagai macam pandangan dari responden.

Dalam pemberitaan pengunduran diri Ahok dari partai Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA) di Net. TV menciptakan kontroversi di kalangan elit politik partai Gerakan Indonesia Raya. Wakil Gubernur DKI Jakarta, Basuki Tjahaja Purnama atau yang lebih akrab disapa Ahok merupakan salah satu politikus yang berada di bawah naungan Partai GERINDRA. Berawal dengan menjabat sebagai Walikota Belitung, namanya mulai menjadi perbincangan dikarenakan sosoknya yang keras dan idealis. Dengan berbekal hal tersebut, Partai Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA) memutuskan untuk mencalonkan Ahok menjadi Wakil Gubernur DKI Jakarta.

Kini Ahok menyatakan mengundurkan diri dari Partai Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA), Partai yang telah membesarkan namanya tanpa mundur dari jabatannya saat ini karena tidak sejalan dengan dirinya, hal tersebut menunjukkan sikap yang dianggap tidak tahu berterimakasih kepada Partai Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA) atas apa yang telah dilakukan kepada Ahok selama ini. Keputusan Basuki Tjahaja Purnama atau yang biasa dipanggil Ahok untuk mundur dari partai yang mengusungnya menjadi Wakil Gubernur DKI Jakarta memunculkan

kontroversial. Ahok mundur dari Partai GERINDRA, karena Ahok merasa tidak seopini dengan usulan pemilihan kepala daerah yang dipilih oleh DPRD.

Usulan Pilkada tidak langsung ini direkomendasikan oleh partai-partai dalam Koalisi Merah Putih. Dan kini, usulan tersebut tengah dalam pembahasan di DPR. Kemunduran dirinya dari Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA) menimbulkan kontroversial, terutama sejak Ketua DPP Partai Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA) Muhammad Taufik memintanya mundur dari jabatannya sebagai wagub DKI Jakarta. Wakil Gubernur Jakarta memutuskan keluar dari Gerindra, setelah partai itu mendukung rancangan undang-undang kontroversial yang menghapus pemilihan kepala daerah langsung.

Dalam hal ini, pemberitaan pengunduran diri Ahok dari partai Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA) di Net. TV menciptakan kontroversi. Begitu besar pengaruh pemberitaan melalui media massa seperti televisi. Para ahli mendefinisikan istilah komunikasi yang paling sederhana dikemukakan oleh Bittner, yakni: “komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang” (Ardianto, et. Al, 2007: 3). Maka, sekalipun komunikasi itu disampaikan kepada khalayak yang banyak, jika tidak menggunakan media massa, maka itu bukan komunikasi massa.

Berdasarkan opini anggota Perhimpunan Mahasiswa Bandung mengenai berita pengunduran diri Ahok dari Partai GERINDRA di Net TV menciptakan opini

atau pandangan yang berbeda-beda mengenai pemberitaan tersebut karena setiap peristiwa yang diberitakan di media televisi dapat menimbulkan opini dari masyarakat. Opini sendiri diartikan sebagai opini, seperti yang dikatakan Cutlip dan center (dalam Yulianita, 2005 : 64) menyebutkan bahwa opini adalah kecenderungan untuk memberikan respons terhadap suatu masalah atau situasi tertentu. Sedangkan menurut Nasution (2000:91) mengatakan bahwa “Opini adalah suatu respon yang aktif terhadap suatu stimulus, suatu respon yang dikonstruksikan melalui interpretasi pribadi yang berkembang dari dan menyumbang imej”. Opini publik sebagai kekuatan sosial dapat memberikan pengaruh yang luar biasa.

Timbulnya opini tidak lepas dari adanya suatu informasi melalui media massa, seperti halnya media televisi yang sering menginformasikan berita baik yang bersifat kontroversi maupun yang dapat menarik perhatian masyarakat. Menurut Romli (2003:35) Berita adalah laporan tercepat dari suatu peristiwa atau kejadian yang faktual, penting, dan menarik bagi sebagian besar pembaca serta menyangkut kepentingan mereka. Romli mengemukakan unsur-unsur nilai berita yang sekarang dipakai dalam memilih berita, unsur-unsur tersebut adalah :

1. Aktualitas, peristiwa terbaru, terkini, terhangat (*up to date*), sedang atau baru saja terjadi (*recent events*).
2. Faktual (*factual*), yakni ada faktanya (*fact*), benar-benar terjadi bukan fiksi (rekaan, khayalan, atau karangan). Fakta muncul dari sebuah kejadian nyata (*real event*), opini (*opinion*), dan pernyataan (*statement*).
3. Penting, besar kecilnya dampak peristiwa pada masyarakat (*consequences*), artinya, peristiwa itu menyangkut kepentingan banyak atau berdampak pada masyarakat.

4. Menarik, artinya memunculkan rasa ingin tahu (*curiosity*) dan minat membaca (*interesting*). Peristiwa yang biasanya menarik perhatian pembaca, disamping aktual, faktual, dan penting, juga bersifat :
 - a. Menghibur, yakni peristiwa lucu atau mengandung unsur humor yang menimbulkan rasa ingin tertawa atau minimal tersenyum.
 - b. Mengandung Keganjilan, peristiwa yang penuh keanehan, keluarbiasaan, atau ketidaklaziman.
 - c. Kedekatan (*proximity*), peristiwa yang dekat baik secara geografis maupun emosional.
 - d. Human Interest, terkandung unsur menarik empati, simpati atau menggugah perasaan khalayak yang membacanya.
 - e. Konflik, pertentangan, dan ketegangan (Romli, 2003:35).

Dari paparan di atas dapat digambarkan bahwa opini anggota Perhimpunan Mahasiswa Bandung mengenai berita pengunduran diri Ahok dari Partai GERINDRA di Net TV yang lebih ditonjolkan yaitu aktualitas, atau peristiwa terbaru dari berita, faktual berita, pentingnya berita, serta daya tarik berita mengenai pengunduran diri Ahok dari Partai GERINDRA di Net TV tersebut.

4.4.1 Opini Anggota Perhimpunan Mahasiswa Bandung tentang Aktualitas Berita Pengunduran Diri Ahok dari partai GERINDRA di Net TV

Mengenai opini anggota Perhimpunan Mahasiswa Bandung tentang aktualitas berita pengunduran diri Ahok dari partai GERINDRA di Net TV dapat dinilai cukup aktual. Cukup aktualnya berita pengunduran diri Ahok di NET.TV dikarenakan mayoritas responden menganggap bahwa berita pengunduran diri Ahok dari Partai GERINDRA di NET TV merupakan peristiwa terhangat. Berita pengunduran diri Ahok dari Partai GERINDRA di NET TV merupakan peristiwa yang pada saat ini menjadi perbincangan di masyarakat. Berita pengunduran diri Ahok dari Partai

GERINDRA di NET TV merupakan *headline* berita yang dicari masyarakat. Berita pengunduran diri Ahok dari Partai GERINDRA di NET TV merupakan peristiwa yang baru saja terjadi

Berita terhangat tidak terduga adalah peristiwa yang sifatnya tiba-tiba tidak direncanakan, tidak diketahui sebelumnya, seperti kereta api terguling, gedung perkantoran terbakar, bus tabrakan, kapal tenggelam, pesawat dibajak, anak-anak sekolah disandera atau terjadi ledakan bom di pusat keramaian. Proses penanganan berita terhangat yang sifatnya tidak diketahui dan tidak direncanakan sebelumnya, atau yang sifatnya tiba-tiba itu disebut *hunting news*. Orangnya disebut sebagai *hunter* (pemburu) (Sobur, 2008:14)

Penjelasan di atas dapat digambarkan bahwa berita terhangat yaitu sebagai bentuk peristiwa yang sifatnya tiba-tiba tidak direncanakan, tidak diketahui sebelumnya, seperti halnya berita pengunduran diri Ahok dari Partai GERINDRA di NET TV yang sebagian mayoritas responden merupakan peristiwa terhangat.

4.4.2 Opini Anggota Pehimpunan Mahasiswa Bandung tentang Faktual Berita Pengunduran Diri Ahok dari partai GERINDRA di Net TV

Mengenai opini anggota Pehimpunan Mahasiswa Bandung tentang Faktual berita pengunduran diri Ahok dari partai GERINDRA di Net TV dapat dinilai faktual. Maka dapat diartikan bahwa opini anggota Perhimpunan Mahasiswa Bandung tentang faktual berita pengunduran diri Ahok dari partai GERINDRA di NET TV adalah faktual. Mayoritas responden memilih jawaban dari pertanyaan berita pengunduran diri Ahok dari Partai GERINDRA di NET TV merupakan berita yang berdasarkan fakta. Berita pengunduran diri Ahok dari Partai GERINDRA di NET TV

benar dari pernyataan (*statement*) Ahok. Berita pengunduran diri Ahok dari Partai GERINDRA di NET TV berdasarkan keputusan Ahok karena tidak setuju dengan RUU Pilkada yang mayoritas responden banyak yang memilih berita tersebut berdasarkan fakta terjadi di lapangan.

4.4.3 Opini Anggota Perhimpunan Mahasiswa Bandung tentang Penting Berita Pengunduran Diri Ahok dari partai GERINDRA di Net TV

Mengenai opini anggota Perhimpunan Mahasiswa Bandung tentang pentingnya berita pengunduran diri Ahok dari partai GERINDRA di Net TV berdasarkan jumlah skor total apresiasi responden dilihat dari penilaian opini anggota Perhimpunan Mahasiswa Bandung tentang pentingnya berita pengunduran diri Ahok dari partai GERINDRA di Net TV dinilai tidak penting. Maka dapat diartikan bahwa mayoritas responden menganggap berita pengunduran diri Ahok dari partai GERINDRA yang ditayangkan di NET.TV tidak penting karena bagi responden berita pengunduran diri Ahok dari Partai GERINDRA di NET TV tidak penting bagi masyarakat karena berita tersebut tidak dapat mempengaruhi kebutuhan masyarakat secara ekonomi.

Sebuah berita yang ditayangkan di televisi akan dianggap penting apabila berita tersebut dapat mempengaruhi kebutuhan secara ekonomi, budaya, politik bagi masyarakat sebagai khalayak penontonnya. Berita akan dianggap penting oleh khalayak penonton apabila berita tersebut menggambarkan kondisi kehidupan dari keseharian masyarakat itu sendiri (Hartley, 2005 : 126).

Hal di atas dapat digambarkan bahwa berita yang ditayangkan di televisi akan dianggap penting apabila berita tersebut dapat mempengaruhi kebutuhan secara ekonomi, budaya, politik bagi masyarakat sebagai khalayak penontonnya. Berita akan dianggap penting oleh khalayak penonton apabila berita tersebut menggambarkan kondisi kehidupan dari keseharian masyarakat itu sendiri.

4.4.4 Opini Anggota Perhimpunan Mahasiswa Bandung tentang Menarik Berita Pengunduran Diri Ahok dari partai GERINDRA di Net TV

Mengenai opini anggota Perhimpunan Mahasiswa tentang menariknya berita pengunduran diri Ahok dari partai GERINDRA di Net TV berdasarkan jumlah skor total responden dilihat dari opini mayoritas responden dinilai menarik. Maka dapat diartikan bahwa responden dilihat dari opini anggota Perhimpunan Mahasiswa tentang menariknya berita pengunduran diri Ahok dari partai GERINDRA di Net TV adalah menarik. Kemerarikan berita tersebut dilihat oleh mayoritas responden pertama Ahok sebagai wakil Gubernur DKI Jakarta yang kontroversial, kedua Ahok sangat banyak diperbincangkan oleh masyarakat oleh karena pada saat Ahok diberitakan di NET.TV mengenai pengunduran diri dari partainya hal tersebut menarik untuk di tonton oleh masyarakat. Mayoritas responden memilih menarik pada pertanyaan berita pengunduran diri Ahok dari Partai GERINDRA di NET TV menarik untuk di tonton karena bagi responden yang menjadi daya tarik untuk menonton berita NET.TV karena sosok Ahok sebagai wakil Gubernur Jakarta yang

tegas dan kontroversi mengundurkan diri dari partai GERINDRA yang mengangkat dirinya menjadi wakil Gubernur DKI Jakarta.

Pemberitaan di salah satu stasiun televisi saat ini tidak cukup hanya memiliki acara yang menarik, tetapi juga dituntut untuk dapat mengemas berita dengan tampilan dan bahasa yang menarik faktual, pemberitaan yang sedang banyak dibicarakan masyarakat, pemberitaan yang aktual yang membahas peristiwa-peristiwa yang banyak diminati oleh masyarakat (Baskin, 2007: 58)

Berita di salah satu stasiun televisi saat ini tidak cukup hanya memiliki acara yang menarik, tetapi juga dituntut untuk dapat mengemas berita dengan tampilan dan bahasa yang menarik faktual, pemberitaan yang sedang banyak dibicarakan masyarakat, pemberitaan yang aktual yang membahas peristiwa-peristiwa yang banyak diminati oleh masyarakat.

